

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK AL-KARIMAH
DALAM MEMBINA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN
DARULAITAM KELURAHAN BELIUNG
KECAMATAN ALAM BARAJO
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**AGUS HARIYADI
TP.161403**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK AL-KARIMAH
DALAMMEMBINA ANAK-ANAKPANTI ASUHAN
DARULAITAM KELURAHANBELIUNG
KECAMATANALAM BARAJO
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam



AGUS HARIYADI

TP. 161403

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Agus Hariyadi
NIM : TP.161403
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 22 April 2020
Pembimbing I



Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd. I
NIP.197003171993021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Agus Hariyadi
NIM : TP.161403

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 April 2020
Pembimbing II


Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I
NIP. 197407141999031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	25.06.2021	R-0	-	1 dari 1

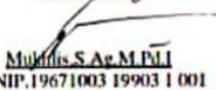
Nomor : B.124 D.11/PP.009 /2020

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Belung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.


Yang di persiapkan dan disusun oleh

Nama : Agus Hariyadi
NIM : TP.161403
Telah di munaqosahkan pada : 14 Mei 2020
Nilai Munaqosyah : 85,4 (A)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.


TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang


Mujlis S. Ag. M. Pd.
NIP.19671003199031001


Penguji I


Drs. H. Kasul Anwar, M. Ag.
NIP.195602051982031021

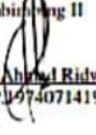
Penguji II


Yush Kurniawan, M. Pd.
NIP.198911112019031015

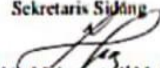
Pembimbing I


Dr. H. Lukman Hakim, M. Pd.
NIP.197003171993021001

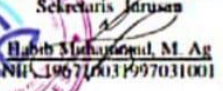
Pembimbing II


Dr. Abdul Ridwan, M. Pd.
NIP.197407141999031002

Sekretaris Sidang


Habiba Muhammad, M. Ag.
NIP.196710031997031001

Jambi, 14 Mei 2020
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Sekretaris Jurusan


Habib Muhammad, M. Ag.
NIP.196710031997031001

iv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 28 April 2020



Agus Hariyadi
AGUS HARIYADI
TP.161403

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Ayahanda Pangaloan Pane dan Ibunda tercinta Zannuraini, sebagai tanda bakti terimakasih atas segala pengorbanan, curahan kasih sayang yang tak terhingga, nasehat, dorongan, dan yang selalu menguatkan lewat doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saudara-saudara tersayang dan orang yang mencintai ilmu, yang selalu memberi semangat, mendukung dan selalu mendoakan.

Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembacanya amiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿البقرة : ١٥٣﴾

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Memohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat.Sungguh , Allah beserta orang-orang sabar.(Q.S Al- Baqarah: 153)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Sebagai pencipta, pengatur, dan pemelihara alam semesta ini, dan Yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK AL-KARIMAH DALAM MEMBINA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DARUL AITAM KELURAHAN BELIUNG KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI**”.

Shalawat dan salam penulis do’akan semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai pembawa rahmat bagi semua alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai satu syarat untuk meraih sarjana program S.I Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkah dari Allah Swt. Serta usaha-usaha penulis, skripsi ini juga dapat di selesaikan. Selama pembuatan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Tetapi berkat kerja keras, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semuanya masih bisa di atasi. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1 Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA,Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- 2 Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 3 Bapak Mukhlis, S.Ag,M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
- 4 Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Pd.I sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terkhusus kepada PAI-C. Semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua, dan juga kakak angkatan maupun adik angkatan yang turut serta memberikan semangat dan dukungan.

Kemudiandariadaitu, sebagai karya manusia tentu dalam skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Amin yaarabbalalamin.

Jambi, 21 April 2020

Penulis



AGUS HARIYADI

TP. 161403

ABSTRAK

Nama : Agus Hariyadi
NIM : TP. 161403
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliuang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Skripsi ini di latar belakanginya banyaknya anak yang memiliki akhlak dan karakter yang kurang baik di antaranya membangkang, temperamental, pendiam, pemalu dan tidak mandiri.

Tujuan penelitian ini adalah ingin memperoleh gambaran tentang pendidikan akhlakul karimah dalam membina karakter anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Keliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dari penelitian ini terdiri dari Ketua Yayasan dan anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara, data yang telah terkumpul kemudian di olah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam mengkhawatirkan untuk generasi penerus, seperti masih ditemukan anak yang tidak santun terhadap yang lebih tua, berkata kasar, membangkang, temperamental, malas belajar, malas ibadah, berbohong. Dan penerapan pendidikan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam dengan cara tiga macam yaitu: penerapan pendidikan akhlak terhadap Allah, penerapan pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan penerapan pendidikan akhlak terhadap lingkungan. Adapun kendala-kendala yang di hadapi pengasuh dalam menerapkan pendidikan akhlak di Panti Asuhan Darul Aitam yaitu: bawaan anak, pengaruh lingkungan dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan, Akhlak Al-Karimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Nama : Agus Hariyadi
NIM : TP. 161403
Jurusan : Islamic Education
Judul : **Implementation of Karihl Akhlakul Education in Fostering Children of Darul Aitam Orphanage Beliang Village Alam Barajo District Jambi City**

This thesis is based on the background of many children who have bad character and character, including defiance, temperamental, quiet, shy and not independent.

The purpose of this study was to obtain a picture of morality education in fostering the character of children in the DarulAitam Orphanage in Keliung Village, AlamBarajo District, Jambi City.

The method used in this research is descriptive qualitative method, and the type of research used is field research (field research). Data sources from this study consisted of the Chair of the Foundation and children of the DarulAitam Orphanage. While the data collection techniques used are observation, documentation and interviews, the data that has been collected is then processed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the morals of children in the DarulAitam Orphanage were worrying for the next generation, such as children who were not polite to older people, said rude, rebellious, temperamental, lazy to learn, lazy to worship, lying. And the application of children's moral education in the DarulAitam Orphanage in three ways, namely: the application of moral education to God, the application of moral education to oneself and the application of moral education to the environment. The constraints faced by caregivers in implementing character education in the DarulAitam Orphanage are: bring children, environmental influences and time constraints.

Keywords: Implementation, Education, Character Al-Karimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah.	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Konsep Pendidikan Akhlak	6
a. Pendidikan	6
b. Akhlakul Karimah/ Akhlak Terpuji.....	11
c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	13
d. Dasar Pendidikan Akhlak	20
e. Metode Pendidikan	20
f. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	24
g. Strategi Pendidikan	25
h. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	29
B. Studi Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatandan Desain Penelitian.....	32
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	34
C. Jenis dan sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.	39
F. Uji Keterpercayaan Data.	40
G. Jadwal Penelitian.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum	
1. Sejarah Panti Asuhan.....	42
2. Geografis	43
3. Srtuktur Organisasi	44
4. Keadaan Agama.....	45
5. Keadaan Pendidikan	45
6. Keadaan Anak Asuh Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan	45
B. Temuan Khusus	
1. Akhlakanak-anak diPantiAsuhanDarulAitamKelurahan Beliuang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.....	47
2. Implementasi Pendidikan Akhlakul Karimahdalam Membina Anak-Anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliuang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	51
3. Kendala-KendalaYangDihadapi PengasuhPantiAsuhan Dalam MengimplementasiPendidikanAkhlakulKarimah Dalam Membina Anak-AnakDi Panti AsuhanDarul Aitam Kelurahan BeliuangKecamatan AlamBarajo Kota Jambi	56
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
C. Kata Penutup.	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel1. 1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel2. 1 Srtuktur Yayasan.....	45
Tabel3. 1 Jumlah Anak Asuh	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data	1
Lampiran 2: Daftar Informan	3
Lampiran 3: Daftar Responden... ..	4
Lampiran 3: Foto Kegiatan	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.

Pada dasarnya pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi individu sebagai manusia sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan social sebagai pedoman hidup. Dengan demikian pendidikan memegang peran penting dalam menentukan hitam putihnya manusia, dan akhlak menjadi standar utama kualitas manusia. Artinya, baik buruknya akhlak merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya pendidikan. Pendidikan bukan hanya bertujuan membentuk manusia yang cerdas otaknya dan terampil dalam melaksanakan tugas, namun di harapkan dapat menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, sehingga menghasilkan warga negara yang *excellent*. (Nelly Yusra, 2016, hlm.45)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dan canggih menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahan dalam tatanan perilaku sehari-hari. Akibat dari perkembangan IPTEK yang pesat dan canggih ini, sering kita jumpai di media massa, cetak dan elektronik, perilaku-perilaku menyimpang, seperti tawuran antar pelajar/ antar kampung, mabuk- mabukan, mengkonsumsi narkoba, pembunuhan, perampokan/ pencurian dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (Q.S Al-Baqarah : 83). (Anonim, 2009,hlm.12)

Dalam pendidikan informal dirumah tangga, yang sangat berperan mendidik akhlak anak-anak agar mempunyai kepribadian yang mulia dan berakhlakul karimah adalah orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu secara kontinu dan konsisten. Dalam mengantisipasi perkembangan informasi dan arus budaya global yang semakin maju dan berkembang sekarang ini, perlu suatu acuan pola pendidikan keluarga yang berapiliasi pada pembentukan akhlakul karimah pada anak, agar mereka dapat menjadikan pedoman hidup dan menjadikannya sebagai alat pemilter budaya yang sedang berkembang. (Tauqikurrahman, dkk, (2013) hlm.55).

Pengasuh pantiasuhan berusaha menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dan keislaman yang dijadikan sebagai tujuan dasar dalam membina kepribadian anak asuh, di panti ini sendiri ada beberapa program pendidikan yang di lakukan dalam mengembangkan potensi kebaikan dan kepribadian anak asuh diantaranya memberikan peluang pengenyaman pendidikan formal atau memberikan peluang kepada mereka sekolah ditingkat satuan pendidikan, kemudian mengadakan pengajian antara magrib dan isya' setiap harinya, mengadakan bimbingan les bahasa arab, membentuk kelompok kompangan/ hadroh dalam menanamkan nilai-nilai agamis dalam kepribadiannya yang setiap minggunya mereka mengikuti kajian ilmu zikir dan sholawat di aula panti asuhan itu sendiri, melakukan sholat berjamaah. Walau bagaimana pun program yang diterapkan seperti itu akan tetapi masih di temukan ketidak seimbangan antara apa yang di rencanakan dan apa yang di harapkan seperti masih di temukan anak yang pendidam, pemalu, membangkang, bicara kasar yang menjadi penyebab akan terpengaruhnya anak yang lain mengikutinya kemudian berbohong, terkadang ketika melakukan sholat subuh berjamaah susah untuk dibangunkan, dan malas untuk belajar mengerjakan tugas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti (*grandtour*) pada Rabu 22 Januari 2019 bertempat di Panti Asuhan Darul Aitam terlihat bahwa Latar belakang anak yang berbeda-beda menyebabkan banyaknya muncul karakter yang berbeda pula pada anak-anak Panti Asuhan tersebut, diantaranya membangkang, temperamental, pendiam, pemalu, tidak mandiri, malas, dan berbohong.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.”

B. Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dan supaya pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian ini yakni Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak, dan lokasi penelitian penulis ambil di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Keliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok-pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
2. Bagaimana Implementasi pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
3. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pengasuh Panti Asuhan dalam mengimplementasi pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?



D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pendidikan akhlakul karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Keliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Diantaranya:

- a. Untuk mengetahui akhlakanak-anakdi Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui penerapan pendidikan akhlak al-karimahdalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengasuhPanti Asuhan dalam menerapkan pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anakdi Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan banyak kegunaan dalam penyusunan skripsi ini. Diantara kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi teoritis, diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan sebagai upaya membina akhlak sehingga terbentuknya akhlak al-karimah yang baik berdasarkan yang Allah Subhanahu wata'ala perintahkan.
- b. Dari segi praktis, sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan dan dalam disiplin ilmu yang lainnya untuk khazanah keilmuan pendidikan di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- c. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Untuk memperkuat landasan dalam penelitian ini diperlukannya teori-teori yang berhubungan dengan tema pembahasan yang akan diteliti. Sehingga dengan ini penulis memaparkan teori tersebut yang mendukung pembahasan dan penelitian ini. Adapun teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep Pendidikan Akhlak

Adapun beberapa konsep pendidikan diantaranya:

a. Imam Al-Ghazali :

Pendidikan akhlak menurut Al-Ghazali ada dua sistem yakni pendidikan formal dan non formal. "Pendidikan ini berawal dari non formal dalam lingkup keluarga, mulai pemeliharaan dan makanan yang dikonsumsi. Bila anak telah mulai nampak daya hayalnya untuk membedakan sesuatu (tamyiz), maka perlu di arahkan kepada hal positif. Al-Ghazali juga menganjurkan metode cerita (hikayat), dan keteladanan (uswah al-hasanah). Anak juga perlu dibiasakan melakukan sesuatu yang baik, di samping itu pergaulan anak pun perlu di perhatikan, karena pergaulan dan lingkungan itu memiliki andil sangat besar dalam pembentukan keperibadian anak-anak, Anak perlu dijaga agar tidak terperosok kepada yang jelek, dengan pujian dan ganjaran (*reward*). Jika anak itu melakukan kesalahan, jangan dibukakan di depan umum. Bila terulang lagi, di beri ancaman dan sanksi yang lebih berat dari yang semestinya. Anak juga punya hak istirahat dan bermain, tetapi permainan adalah yang mendidik, selain sebagai hiburan anak. (Sungkowo,2014 hlm.60).

b. Dr. KH. Zakky Mubarak,MA

Akhlak merupakan salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Allah SWT memberikan

kemampuan kepada manusia untuk membedakan antara yang hak dan yang batil, antara yang baik dan yang buruk. Kedudukan dan kemuliaan manusia ditentukan oleh akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka orang itu memiliki kedudukan yang tinggi. Sebaliknya, apabila akhlaknya tercela, maka menjadi manusia yang hina. Tegak runtuhnya suatu bangsa juga ditentukan oleh akhlaknya, apabila suatu bangsa memiliki akhlak yang luhur, maka eksistensinya akan terus bertahan. Sebaliknya apabila bangsa itu tidak memiliki akhlak lagi, maka akan hilang dan sirna. Ahmad Syauqi Bekmengungkapkan dalam salah satu syairnya. “*Sesungguhnya eksistensi suatu bangsa itu terletak pada akhlaknya, apabila akhlaknya telah hilang, maka sirnalah bangsa itu*”. Menurut Dr. KH. Zakky Mubarak, MA pendidikan jika merujuk pada akhlak, maka paling sedikitnya ada empat langkah. *Pertama* adalah mengenal dan mengerti. *Kedua* adalah mengamalkan apa yang dikenal dan yang dimengerti. *Ketiga* adalah belajar untuk menjadi yang terbaik. Sedangkan yang *keempat* adalah belajar untuk hidup bersama. (*Learning to know, learning to do, learning to be and learning to life to gather*).²¹ Pengertian hidup bersama di sini adalah bagaimana kita mampu berinteraksi secara vertikal yang dalam Islam dikenal dengan *Ibadah Mahdlah* dan berinteraksi secara horizontal atau *Ibadah Ghairu Mahdlah*. “Jadi pendidikan itu ada empat langkah, yang pertama adalah untuk mengenal, yang kedua untuk mengamalkan, yang ketiga untuk menjadi yang terbaik dan yang terakhir adalah untuk hidup bersama” jelas Dr. KH. Zakky Mubarak, MA. (Muchta, dkk..2016 hlm.206)

a. Pendidikan

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangan, istilah pendidikan atau *paedagogi* berarti bimbingan atau pertolongan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. (Hasbullah, 2006, hlm.1).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Depertemen Pendidikan Nasional,2013, hlm 326).

Menurut Hasbullah pendidikan merupakan pendidikan fenomena manusia yang pundamental, yang juga memiliki sikap konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik. Secara historis pendidikan jauh lebih tua dari ilmu pendidikan, sebab pendidikan sudah ada sejak adanya manusia. Sedangkan ilmu pendidikan baru lahir kira-kira pada abad ke-19. (Hasbullah, 2006, hlm 6).

Dalam konteks Islam istilah pendidikan telah dikenal dengan banyak istilah yang beragam yaitu *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *at-ta'dib*. Dari setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda-beda. Walaupun dalam beberapa hal mempunyai arti yang sama.

1. al-Tarbiyah

Kata tarbiyah berasal dari kata *ربى - يربى - يربى* yang berarti memelihara, mendidik, mengasuh. Menurut Ibnu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshari al-Qurthubi mengartikan bahwa *rabb* adalah pemilik, maha memperbaiki, maha mengatur, maha menambah, maha menunaikan. Sedangkan menurut al-Jauhari adalah memberi makan, memelihara, mengasuh.¹⁵ Dalam al-Qur'an kata "*rabb*" ini digunakan untuk Tuhan, karena Tuhan sifatnya mendidik, mengasuh, memelihara dan pencipta.

b. al-Ta'lim

Kata *ta'lim* berasal dari kata '*allama* yang berarti proses transmisi ilmupengetahuan atau sama dengan pengajaran, yang sering disebut dengan *transfer ofknowledge*. Menurut Naquib al-Attas adalah proses pengajaran tanpa adanya pengenalansecara mendasar yaitu memberikan atau mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik.¹⁶

c. al-Ta'dib

Kata *al-ta'dib* berasal dari kata '*Adaba* yang berarti bersopan santun atau beradab. Seseorang dalam menuntut ilmu harus mempunyai sopan santun agar

ilmu sedang dipelajari bisa bermanfaat dan diridloi oleh Allah. Menurut Naquib al Attas *ta'dib* adalah proses mengenalkan ilmu pengetahuan secara berangsurangsur kepada diri manusia dalam tatanan penciptaan, kemudian membimbing dan mengarahkannya pada pengakuan dan pengenalan kekuasaan, keagungan Tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya. (Amin Zamroni, 2017.hlm 247)

Adapun beberapa pengertian menurut para ahli diantaranya (Hasbullah, 2006,hlm 2) :

1).Ki. Hajar Dewantara

Pendidikan yaitu tutntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

2). Langeveld

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap

melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa.

3). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hukum yuridis tersebut, pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Untuk membangun bangsa dengan jati diri yang utuh sicutuhkan sistim pendidikan yang memiliki materi yang holistik, serta ditompang ooleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan nasional harus bermutu dan berkarakter. (suyadi, 20013, hlm 4).

Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung kearah salah satu dari keduanya. (Amin Zamroni, 2017, hlm 243.)

b. Akhlakul Karimah/ Akhlak Terpuji

Menurut Hamzah Ya'qub mengandung segi-segi persesuaian dengan kata *مَخْلُوق* *makhluk* (yang diciptakan). Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai wadah timbul sebagai media yang memungkinkan ada hubungan baik antara *khaliq* dan *makhluk*. Perkataan ini bersumber dari kalimat yang tercantum dalam al-Qur'ansesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Amin Zamroni, 2017, hlm. 247).

Akhlak dan etika merupakan pendidikan dasar yang harus diberikan dan dibina dengan kepada anak didik kita agar anak-anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik, sopan santun dalam bergaul, terutama terhadap kedua orang tua, terhadap teman sebaya, juga terhadap para tetangga. Anak-anak kalau sudah dibiasakan diwaktu kecil dalam perilaku sehari-hari insya Allah akan terbawa dan terbiasa bila sudah dewasa nanti. Kalau anak berakhlak mulia kemana dia pergi dan dengan siapa mereka bergaul akan diterima dan disenangi oleh orang disekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. (Syarifah Habibah, 2015, hlm 87.)

Menurut Quraish Shihab walaupun kata akhlak memiliki makna tabiat, perangai kebiasaan bahkan agama, tetapi tidak ditemukan dalam al-Quran, yang ditemu adalah bentuk tunggal dari kata yaitu *خُلُقٌ* *khuluq* (Q.S. Al-Qalam [68]: 4) hanya saja kata akhlak banyak di temukan dalam al-Hadits, seperti dalam salah satu hadits nabi yang sangat populer. (Heri Gunawan, 2017, hlm.4).

لَأَتَمَّ بُعِثْتُ إِنَّمَا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ لِرَسُولِ قَالَ: قَالَ هُرَيْرَةُ بِيَّ أَعَنْ
الْأَخْلَاقِ كَارِمٍ (حمدأهور)

Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya saya diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Imam Ahmad). (Abu Abdullah



Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Hilal bin Asad al-Syaibani, hlm, 504).

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Anwar dalam bukunya bahwa kalimat akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab al-akhlaq almahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti “terpuji”. Kalimat Akhlak Terpuji disebut pula dengan al-akhlaq al-karimah atau makarim al-akhlaq (akhlaq mulia). (Iwan, hlm,1.)

Berikut ini dikemukakan beberapa penjelasan tentang pengertian akhlak terpuji:

1. Menurut al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
2. Menurut al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketepatan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.
3. Menurut Al-Mawardi, akhlak terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik.
4. Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji menurutnya, berpangkal dari keduanya. Ia memberikan gambaran hal tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah SWT. Ketika air turun menimpunya, bumi merespon dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT, lalu turun taufik dari Allah SWT, ia akan mereponsnya dengan sifat-sifat terpuji. (Iwan, hlm.3)

Akar akhlak adalah akidah dan pohnya adalah syariah. Akhlak itu sudah menjadi buahnya. Buah itu akan rusak jika pohnya rusak, dan pohnya akan rusak jika akarya rusak. Oleh karena itu akar, pohon, dan buah harus dipelihara dengan baik. Bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur'an sebagai cerminan berakhlak. Orang yang berpegang

teguh pada Al-Qur'an dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah. Oleh karena itu setiap mukmin hendaknya selalu membaca Al-Qur'an kapan ada waktunya sebagai pedoman dan menjadi tuntunan yang baik dalam berperilaku sehari-hari, insya Allah akan terbina akhlak yang mulia bagi dirinya. Adapun hal-hal yang perlu dibiasakan sebagai akhlak yang terpuji dalam islam, antara lain :

1. Berani dalam kebaikan, berkata benar serta menciptakan manfaat, baik bagi diri maupun orang lain.
2. Adil dalam memutuskan hukum tanpa membedakan kedudukan, status sosial ekonomi, maupun kekerabatan.
3. Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.
4. Pemurah dan suka menafkahkan rezeki baik ketika lapang maupun sempit.
5. Ikhlas dalam beramal semata-mata demi meraih ridha Allah.
6. Cepat bertobat kepada Allah ketika berdosa.
7. Jujur dan amanah.
8. Tidak berkeluh kesah dalam menghadapi masalah hidup.
9. Penuh kasih sayang.
10. Lapang hati dan tidak balas dendam
11. Malu melakukan perbuatan yang tidak baik.
12. Rela berkorban untuk kepentingan umat dan dalam membela agama Allah. (Syarifah Habibah, 2015 hlm.75).

c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai menurut Tri Sukitman (2016.hlm.88) bahwa nilai erat hubungannya dengan etika, moral, perilaku, dan budi pekerti yang melekat pada diri manusia. Jadi, pendidikan nilai merupakan usaha sadar yang terencana dalam proses pembelajaran yang membentuk etika, moral, dan budi pekerti peserta didik sebagai makhluk tuhan

yang mempunyai keterampilan untuk diaplikasikan dalam dunia masyarakat, bangsa dan negara.

Kupperman Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif. Definisi ini memiliki tekanan utama pada norma sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia. Definisi ini lebih mencerminkan pandangan sosiolog. Sebagai sosiologi pada umumnya, kupperman memandang norma sebagai salah satu bagian terpenting dari kehidupan sosial, sebab dengan menegakkan norma seseorang justru dapat merasa tenang dan terbebas dari segala tuduhan-tuduhan masyarakat yang akan merugikan dirinya. Oleh sebab itu, salah satu bagian terpenting dalam proses pertimbangan nilai (*value judgement*) adalah pelibatan nilai-nilai normatif yang berlaku dimasyarakat.

Pendidikan Akhlak harus dilakukan secara intensif, supaya anak-anak didik dapat membentengi perkembangan jasmani dan rohaninya dengan ilmu agama yang ia peroleh di sekolah atau pun di dalam rumah tangganya. Pergaulan anak didik baik di lingkungan rumah tangganya atau pun di lingkungan sekolah harus mendapat perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga anak didik benar-benar mendapat pendidikan yang mengarahkan pada pembinaan akhlak yang mulia. (Sungkowo 2014 hlm.35)

Akhlak yang mulia merupakan cermin kepribadian seseorang, selain itu akhlak yang mulia akan mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi. Penilaian baik dan buruknya seseorang sangat ditentukan melalui akhlaknya. (Mainuddin,2016 hlm.1). Di samping memiliki kedudukan penting bagi kehidupan manusia, juga menjadi barometer bagi kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Nabi Muhammad SAW berhasil melaksanakan tugasnya menyampaikan risalah Islamiyah, antara lain karena beliau memiliki komitmen yang tinggi dalam akhlak.((Mainuddin,2016 hlm.6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nilai-nilai yang hendak dibentuk atau diwujudkan dalam pribadi anak didik agar fungsional dan aktual dalam perilaku muslim, adalah nilai Islami yang melandasi moralitas (akhlak), ada beberapa faktor penting yang terdapat dalam diri (jiwa) anak yang perlu diketahui, karena hal ini menjadi acuan dalam pembahasan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dibutuhkan dalam mengembangkan kepribadian anak didik. Faktor-faktor penting tersebut antara lain:

a). Instink

Instink merupakan faktor penting dalam akhlak karena instink terdapat dalam manusia. Instink merupakan suatu sifat yang dapat menimbulkan perbuatan tanpa didahului latihan perbuatan itu.

b). Kebiasaan

Kebiasaan adalah bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang mengandung unsur afektif perasaan. Apabila dihubungkan dengan perbuatan, maka kebiasaan pada mulanya dipengaruhi oleh kerja pikir, didahului oleh pertimbangan dan perencanaan, sehingga kebiasaan merupakan faktor penting dalam rangka pembentukan karakteristik manusia dalam perilakunya. Untuk memperoleh perilaku yang baik dan terpuji harus dipupuk dengan nilai-nilai karimah yang ada dalam Islam.

c). Kehendak

Kehendak adalah suatu kekuatan, seperti uap atau listrik. Kehendak merupakan penggerak manusia yang mendorong segala perbuatan yang seakan-akan tidur menjadi gerak dan bangkit. Walaupun seseorang mampu melaksanakan sesuatu, namun ia tidak mempunyai kehendak, maka tidak akan terjadi sesuatu yang diinginkan atau yang diangan-angankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d).Nafsu

Nafsu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari diri manusia, karena nafsu memiliki pertalian dengan instink, tetapi gejalanya tidak sama. Nafsu tampak dalam berbagai bentuk dan cara, sedang instink tidak tampak dari luar, dan sulit untuk dilihat.

e). Akal

Akal merupakan sumber pengetahuan dan pemahaman yang terdapat dalam manusia, namun juga akal menjadi tanda kodrati keutamaan dan sumber setiap adab. Dengan penyempurnaan akal, Allah Subhanahu wata'ala telah memberikan tugas untuk bertanggung jawab, menjadikan dunia teratur dan sejahtera, dan melaksanakan perintah Allah lainnya. (Syaikur, 2018.hlm.10).

Pendidikan akhlak yang perlu ditanamkan pada anak, terbagi menjadi tiga skala besar yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap lingkungan.

a. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah

Allah adalah kholik dan manusia adalah makhluk. Sebagai makhluk tentu saja manusia sangat tergantung kepadanya. Sebagai yang Maha Agung dan yang Maha Tinggi Dialah yang wajib disembah dan ditaati oleh segenap manusia. dalam diri manusia hanya ada kewajiban beribadah kepada Allah.

Dalam hubungannya dengan pendidikan akhlak pada masa kanak-kanak nilai-nilai yang perlu ditanamkan adalah:

1) Tidak Mempersekutukan Allah

تَنْفُونَ لِعَالَّتِكُمْ قَبْلِكُمْ مِنْ وَالِدَيْنِ خَلَقَكُمْ الَّذِي رَبُّكُمْ اعْبُدُوا النَّاسَ أَيُّهَا يَا
مَاءَ السَّمَاءِ مِمَّنْوَأَنْزَلَ بِنَاءً وَالسَّمَاءِ فِرَاشًا الْأَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي
تَعْلَمُونَ أَنْتُمْ أَنْدَادًا لِلَّهِ تَجْعَلُوا فَلَا تَكْمُلْ رِزْقًا الثَّمَرَاتِ مِنْ بِهِ فَأُخْرِجَ
(٢٢ - ٢١ البقرة)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya :

21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa,

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Q.S Al-Baqarah ; 21-22). (Anonim, 2009,hlm.4)

2) Cinta Kepada Allah

وَالَّذِينَ اللَّهُ كُحِبُّ يُجِبُونَهُمْ أَنْدَادًا لِلَّهَادُونَ مِنْ يَتَّخِذُ مَثَلًا نَاسٍ وَمِنْ
 الْفُؤَّةِ أَنَّ الْعَذَابَ يَرُونَ إِذْ ظَلَمُوا الَّذِينَ يَرَى وَلَوْ لِلَّهِ حُبًّا أَشَدُّ أَمْنُوا
 الْعَذَابَ شَدِيدُ اللَّهِ وَأَنَّ جَمِيعًا لِلَّهِ (٦٥ البقرة)

Artinya :

165. Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).(Q.S Al-Baqarah :165) (Anonim, 2009,hlm.25)

Penanaman rasa cinta kepada Allah adalah prinsip yang tentunya ditanamkan pada anak. Anak harus dibiasakan untuk mencintai Allah dengan diwujudkan dalam bentuk sikap bersyukur segala nikmat yang diberikan Allah kepada setiap manusia. Karena itu Allah memerintahkan untuk mensyukuri nikmat Allah yang tidak terhingga.

3) Takut Kepada Allah

Takut kepada Allah adalah penting dalam kehidupan seorang mukmin. Sebab rasa takut itu mendorongnya untuk taqwa kepadanya dan mencari ridhonya, mengikuti ajaran-ajarannya, meninggalkan larangannya dan melaksanakan perintahnya. Rasa takut kepada Allah dipandang sebagai salah satu tiang penyangga iman kepadanya dan merupakan landasan penting dalam pembentukan seorang mukmin. (Syaikur, 2018.hlm.12).

b. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri

- 1). Sabar'
- 2). Syukur
- 3). Menunaikan Amanah
- 4). Benar dan Jujur
- 5). Menepati Janji (al-wafa')
- 6). Memelihara Kesucian Diri. (Iwan, hlm.5)

c. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan

1) Akhlak terhadap Lingkungan Keluarga

Sikap utama yang harus yang harus dikembangkan pada anak dalam keluarga, yang utama yaitu penanaman sikap berbakti kepada orang tua yang telah bersusah payah mendidik anak-anak dengan penuh kasih sayang.

Dalam keluarga metode aktivitas orang tua akan menjadi panutan bagi putra-putrinya. Akhlak yang mulia sebagaimana dikemukakan para ahli bukanlah terjadi dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian pembinaan akhlak putera-puteri terletak pada kedua orang tua.

Inti ajaran akhlak dalam ayat-ayat tersebut adalah 1) Larangan menyekutukan Allah; 2) Memuliakan kedua orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tua; 3) Merasa diawasi oleh Allah; 4) Mengerjakan shalat; 5) Menyuruh manusia berbuat baik dan mencegah berbuat munkar; akhlak yang demikian itu amat penting kita lakukan sepanjang hayat. (Sholeh, 2016,hlm.62).

2) Lingkungan Sekolah

Sikap-sikap yang ditanamkan pada anak di sekolah adalah menghormati gurunya, sebagai pendidik kedua setelah orang tua. Sikap sopan terhadap guru adalah kewajiban setiap murid, melalui guru siswa dapat mengenal segala pengetahuan. Di antara sikap yang harus diajarkan anak yaitu penempatan guru sebagai figur yang patut dihormati.

Penciptaan suasana religius di sekolah secara umum dibagi dua yaitu suasana di dalam kelas dan di luar kelas. Di antara model penciptaan suasana religius di dalam kelas adalah sebagai berikut: Membiasakan untuk mengamalkan beberapa etika dan adab Islam. Sekolah adalah tempat untuk mengajarkan moral atau akhlak mulia, maka seyogyanya ia juga merupakan tempat pertama untuk mempratekannya. Bahkan di Universitas Islam Madinah ada peraturan tidak tertulis bahwa perkuliahan pertama bahkan sampai tiga kali pertemuan para dosen diharuskan memberikan materi kuliah *Hilyah Thalabul Ilmi* yang khusus membicarakan tentang etika atau akhlak dalam belajar. Baik akhlak kepada Allah, kepada sesama atau kepada diri sendiri. (wahyudin, 2012, hlm.102).

3) Lingkungan Masyarakat Atau Lingkungan Sekitar

Lingkungan masyarakat yang paling dekat dengan anak-anak adalah tetangga. Sehubungan dengan itu anak didik untuk bersopan santun dan menghormati tetangganya, karena bagaimanapun juga tetangga adalah orang yang akan segera memberi pertolongan apabila dirumah kita terjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesusahan. Perilaku yang sering muncul pada anak di lingkungan tetangga di antaranya sering membuat gaduh, mengganggu, mengotori dan lain-lain.

d. Dasar Pendidikan Akhlak

Dasar pendidikan akhlak, yaitu dasar yang menjadi landasan akan pentingnya pendidikan akhlak sehingga bisa berfungsi sesuai arah tujuan yang akan dicapai. Menurut Azyumardi Azra, dasar pendidikan akhlak harus bersumber pada ajaran agama Islam dikarenakan pendidikan dalam Islam adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam. Ia merupakan bagian padu dari aspek-aspek ajaran Islam. Dalam ajaran Islam yang menjadi dasar pendidikan akhlak ialah Al-Qur'an dan Sunnah dikarenakan keduanya merupakan sumber hukum Islam yang mencakup seluruh kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat. (Mughtar, dkk.. 2016 hlm.199).

e. Metode Pendidikan

Pendidikan yang pertama bagi anak adalah pendidikan dalam keluarga. Anak-anak yang terlahir dari keluarga yang baik dan teratur tentunya akan mempunyai masa depan yang cerah, menjadi generasi yang baik. Sebaliknya, anak yang tidak terurus dan kurang kasih sayang dari orang tua kemungkinan besar anak tersebut menjadi generasi yang tidak sesuai dengan harapan bangsa dan agama. Di samping itu, anak merupakan amanat dari Allah yang harus dijalankan oleh kedua orang tuanya. Jadi orang tua harus benar-benar mendidik anak-anaknya secara benar agar ia mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun metode pendidikan akhlak adalah sebagai berikut: (Amin Zamroni, 2017, hlm. 254)

1. Metode Keteladanan (Uswatun Hasanah)

Anak-anak memiliki kecenderungan atau sifat peniru yang sangat besar, maka metode *uswatun hasanah* “contoh

teladan yang baik” dari orang-orang yang dekat dengan anak itu yang paling tepat. Dalam hal ini, orang yang paling dekat kepada anak adalah orang tuanya, karena itu contoh teladan dari orang tuanya sangat berpengaruh pada pembentukan mental dan akhlak anak-anak. Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun dalam perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.³⁶ Masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran terbentuk dengan akhlak mulia, keberanian dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Tetapi, jika pendidik bohong, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan hina, maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut dan hina. Allah mengutus Nabi Muhammad, sebagai teladan yang baik bagi umat Muslim sepanjang sejarah, dan bagi umat manusia disetiap saat dan tempat sebagai pelita yang menerangi sebagai purnama yang memberi petunjuk.

Dengan demikian, dapat diketahui oleh para ayah, ibu dan pendidik bahwa pendidikan dengan memberikan teladan yang baik adalah penopang dalam upaya meluruskan kebengkokan akhlak anak. Bahkan merupakan dasar dalam meningkatkan pada keutamaan, kemuliaan dan etika sosial yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

terpuji. Tanpa memberikan teladan yang baik ini, pendidikan terhadap anak-anak tidak berhasil, dan nasihat tidak membekas. Oleh karena itu, pendidik bertakwalah kepada Allah dalam mendidik anak-anak. Mendidik anak-anak adalah tanggung jawab yang dibebankan atas pundak orang tua ataupun pendidik. Sehingga, dapat menyaksikan anak-anak sebagai “matahari perbaikan”, “purnama petunjuk”, yang masyarakat dapat menikmati sinarnya dan bercermin kepada akhlak mereka yang mulia.

2. Metode Pembiasaan

Sejak kecil anak harus dibiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, dilatih untuk bertingkah laku yang baik, diajari sopan santun dan sebagainya. Mendidik, melatih, dan membimbing anak secara perlahan adalah hal yang wajib diterapkan pada anak agar dia dapat meraih sifat dan ketrampilan dengan baik, agar keyakinan dan akhlaknya tertanam dengan kokoh. Akhlak dan prinsip-prinsip keyakinan, termasuk di dalamnya ketrampilan anggota tubuh, membutuhkan adanya proses bertahap untuk dapat diraih dan harus dilakukan secara kebiasaan atau berulang-ulang sehingga tercapai dan dikuasai dengan baik, serta dapat dilaksanakan dengan mudah dan ringan, tanpa bersusah payah dan menemukan kesulitan.³⁷ Anak merupakan anugerah sekaligus amanat yang diberikan Allah kepada manusia yang menjadi orang tuanya. Hatinya masih bersih dan suci. Baik dan buruknya seorang anak tergantung dari pendidikan yang diberikan kepadanya. al-Ghazali dalam bukunya yang berjudul *Ihya Ulumudin* telah menyebutkan: "perlu diketahui bahwa jalan untuk melatih anak-anak termasuk urusan yang paling penting dan harus mendapat prioritas yang lebih penting dari yang lainnya. Anak merupakan amanat ditangan kedua orang tuanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya ia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia dunia dan akhirat. Sebaliknya jika dibiasakan dengan keburukan serta diterlantarkan seperti hewan ternak, niscaya dia akan menjadi orang yang celaka dan binasa".

Oleh karena itu, jika mengambil metode Islam dalam mendidik kebiasaan, membentuk akidah dan budi pekerti, maka pada umumnya anak-anak akan tumbuh dalam akidah Islam yang kokoh, akhlak luhur, sesuai dengan ajaran al-Qur'an. Bahkan memberikan teladan kepada orang lain, dengan berlaku yang mulia dan sifatnya yang terpuji.

Maka, hendaklah para pendidik menyingsingkan lengan baju untuk memberikan hak pendidikan anak-anak dengan pengajaran, pembiasaan, dan pendidikan akhlak. Jika mereka telah melaksanakan upaya tersebut, berarti mereka telah menunaikan kewajiban dan tanggung jawabnya. Mendorong roda kemajuan pendidikan ke depan, mengokohkan pilar keamanan dan ketentraman dalam masyarakat. Ketika itu, kaum Mu'minin bersenang hati dengan hadirnya generasi Mu'min, masyarakat Muslim dan umat yang shalih.

3. Metode Nasihat (Mau'izhah al-Hasanah)

Nasihat dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorongnya menuju situasi luhur, menghiasi dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Metode al-Qur'an dalam menyerukan dakwaan adalah bermacam-macam. Semua itu dimaksudkan sebagai upaya mengingat Allah menyampaikan nasihat dan bimbingan, yang semuanya berlangsung atas ucapan para Nabi as. Kemudian, dituturkan kembali oleh para da'i, dari kelompok dan pengikutnya. Nasihat yang tulus membekas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpengaruh, jika memasuki jiwa yang bening, hati terbuka, akal yang bijak, maka nasihat tersebut akan mendapat tanggapan secepatnya dan meninggalkan bekas yang dalam.³⁹ al-Qur'an telah menegaskan pengertian ini dalam banyak ayatnya dan berulang kali menyebutkan manfaat dari peringatan

4. Metode Perhatian

Metode pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan akhlak, persiapan spiritual dan sosial selain itu juga bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya. Metode perhatian ini merupakan metode pendidikan yang terkuat dalam pembentukan manusia secara utuh dan dapat mendorongnya untuk menunaikan tanggung jawab dan kewajibannya secara sempurna. (Amin Zamroni, 2017, hlm. 257)

f. Tujuan Pendidikan Akhlak

Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau kelompok yang melakukan suatu kegiatan. Tujuan ilmu pendidikan Islam, yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau kelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam. Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan adalah target yang ingin dicapai suatu proses pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan dapat mempengaruhi *performance* manusia

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa tujuan pendidikan akhlak yaitu untuk membentuk karakter muslim yang memiliki sifat-sifat terpuji. Dalam ajaran Islam, akhlak tidak dapat dipisahkan dari iman. Iman merupakan pangakuan hati, dan akhlak adalah pantulan iman tersebut pada perilaku, ucapan dan sikap. Iman adalah maknawi, sedangkan akhlak adalah bukti keimanan dalam perbuatan, yang dilakukan dengan kesadaran dan karena Allah semata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun tujuan pendidikan akhlak tidak lepas dari dasar yang menjadi pedoman pendidikan akhlak tersebut, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam pedoman dasar tersebut terdapat arah tujuan yang akan dicapai yaitu terciptanya pribadi atau masyarakat yang berakhlak Islam yaitu akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak yaitu untuk menjadikan peserta didik mampu melakukan nilai-nilai keimanan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Sunnah. (Muchtar, dkk.. 2016 hlm.200).

g. Strategi Pendidikan

Secara etimologi, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (*art*), yakni siasat atau rencana, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran secara khusus. Menurut Joni strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁰ Strategi pendidikan mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidikan yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, dengan adanya strategi ini menjadikan anak lebih terarah sehingga dapat membentuk kepribadian Muslim seutuhnya.

Strategi pendidikan yang dapat dilakukan dalam upaya pendidikan atau pembinaan akhlak anak terdapat beberapa strategi yang digunakan diantaranya adalah: (Amin Zamroni, 2017, hlm. 258)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Pendidikan secara Langsung

Pendidikan secara langsung yaitu dengan mengadakan hubungan langsung secara pribadi maupun secara kekeluargaan antara orang tua dengan anak, ketika dalam lingkungan keluarga atau guru dengan murid, ketika dalam lingkungan sekolah. Caranya dengan mempergunakan petunjuk, nasihat, tuntunan dan lain sebagainya. Menurut Marimba, pendidikan secara langsung terdapat tiga macam yaitu:

a.) Teladan

Tingkah laku orang tua atau seorang guru secara langsung ditiru oleh anaknya. Ketika orang tua mengajari perbuatan baik anak mengikuti perbuatan baik tersebut, tetapi jika anak diajari perbuatan jelek seorang anak juga menirunya sesuai apa yang diajarkan oleh orang tuanya.

Dengan teladan ini akan muncul tentang penyamaan diri dengan orang yang ditirunya. Sehingga segala bentuk ucapan maupun tindakan orang tua maupun guru ketika dalam lingkungan sekolah maka akan ditiru oleh anak-anaknya. Secara lambat laun seorang anak itu akan mengetahui dengan sendirinya bahwa perbuatan yang ia lakukan adalah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan tidak semata-mata karena mengikuti perilaku gurunya ataupun orang tuanya.

b.) Anjuran

Anjuran yaitu saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang baik dan berguna, dengan adanya anjuran menanamkan kedisiplinan, melaksanakan kewajiban perintah agama pada anak, sehingga akhirnya menjalankan segala sesuatu dengan disiplin yang nantinya akan membentuk suatu kepribadian yang mulia. Seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam sabda Rasulullah bahwa seorang anak ketika masih umur 7 tahun atau mungkin di bawahnya harus di ajak untuk melaksanakan shalat lima waktu. Anak-anak hendaklah diajak untuk mengerjakan shalat. Sehingga terbentuk manusia yang senantiasa kontak dengan penciptanya.

Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa seorang anak yang telah mencapai *siatamyiz*, maka hendaklah tidak dibiarkan meninggalkan *thaharah* dan shalat. Juga mulai diperintahkan berpuasa beberapa hari di bulan Ramadhan.

c.) Latihan

Tujuan dari latihan adalah untuk menguasai gerakan-gerakan dan menghafalkan ucapan-ucapan. Orang tua ataupun guru harus selalu mengajari atau melatih anak untuk bertutur kata yang sopan, ramah, lembut dan santun, karena seorang anak mengikuti ucapan yang dilatih oleh orang tua maupun oleh gurunya.

Tingkah laku seorang anak tergantung kepada siapa yang mengajarnya kalau anak tersebut dilatih ucapan ataupun perbuatan baik maka anak juga menjadi baik dan sebaliknya. Dalam hal melakukan ibadah, kesempurnaan gerakan dan ucapan ini sangat penting, misalnya seperti melakukan ibadah shalat. Seorang anak harus dilatih gerakan-gerakan shalat dan bacaan-bacaannya, karena jika anak tidak dilatih dengan gerakan ataupun bacaan maka anak tersebut tidak bisa melaksanakan shalat dengan baik dan sempurna. Selain itu juga dapat menanamkan sifat-sifat yang utama, misalnya kebersihan, keteraturan. Jadi anak tidak selalu bergantung pada orang lain (bisa melakukan diri sendiri) atau dilatih untuk mandiri dalam bahasa jawa seriang disebut dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

priyatin, tidak selalu bergantung pada orang tua. Dengan adanya latihan ini diharapkan bisa tertanamkan dalam hati atau jiwa mereka.

2. Pendidikan Secara tidak Langsung

Pendidikan secara tidak langsung yaitu strategi pendidikan yang bersifat larangan atau pencegahan, penekanan.⁴⁴ Strategi ini ada 3 macam, diantaranya adalah: (Amin Zamroni, 2017, hlm. 260)

a.) Larangan

Larangan ini merupakan suatu keharusan untuk tidak melakukan perbuatan yang bisa merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Usaha ini merupakan tindakan tegas untuk menghentikan perbuatan-perbuatan yang sangat jelas kesalahannya. Larangan ini merupakan suatu perbuatan yang tidak pantas untuk dilakukan seperti mencuri, berkelahi dengan temannya, dan lain sebagainya. Perbuatan seperti ini harus dilarang sejak anak masih usia dini, agar ketika sudah dewasa nanti melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama merupakan suatu tantangan bagi dirinya. Strategi ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan atau perbuatan baik bagi anak.

b.) Hadiah

Pemberian hadiah kepada anak tidak selalu berupa materi atau barang, tetapi pemberian hadiah ini juga bisa berupa anggukan dengan wajah yang berseri-seri, acungan jempol dan lain sebagainya, itu semua sudah termasuk hadiah yang mempunyai pengaruh sangat besar kepada peserta didik. Karena, dengan adanya hadiah tersebut bisa menggembirakan anak, menambah

kepercayaan pada diri sendiri dan yang lebih penting lagi bisa menjadi lebih semangat lagi dalam belajarnya.

c.) Pengawasan

Strategi ini digunakan untuk menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Karena manusia tidaklah sempurna, jadi kemungkinan besar selalu melakukan kesalahan-kesalahan, penyimpangan penyimpangan ini selalu ada.

Maka dari itu, sebelum kesalahan dan penyimpangan itu dilakukan lebih jauh, sebaiknya selalu ada usaha untuk diadakan pengawasan. Apalagi zaman sekarang anak-anak sudah pandai memainkan gadget, dalam hal ini orang tua harus bisa benar-benar mengawasi, karena kalau tidak diawasi nanti anak-anak bisa membuka situs-situs yang terlarang yang semua itu merusak moral dan akhlak anak. (Amin Zamroni, 2017, hlm. 261)

h. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Jika ilmu akhlak atau pendidikan akhlak tersebut diperhatikan dengan seksama akan tampak bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak adalah membahas tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Ilmu akhlak juga dapat disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberikan nilai atau hukum kepada perbuatan tersebut, yaitu apakah perbuatan tersebut tergolong kepada perbuatan baik atau buruk.

Adapun perbuatan manusia yang dimasukkan perbuatan akhlak yaitu:

1. Perbuatan yang timbul dari seseorang yang melakukannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dengan sengaja, dan dia sadar di waktu dia melakukannya. Inilah yang disebut perbuatan-perbuatan yang dikehendaki atau perbuatan yang disadari.

2. Perbuatan-perbuatan yang timbul dari seseorang yang tidak dengan kehendak dan tidak sadar di waktu dia berbuat. Tetapi dapat diikhtiarkan perjuangannya, untuk berbuat atau tidak berbuat di waktu dia sadar. Inilah yang disebut perbuatan-perbuatan samar yang ikhtiari.

Dalam menempatkan suatu perbuatan bahwa ia lahir dengan kehendak dan disengaja hingga dapat dinilai baik atau buruk ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan:

1. Situasi yang memungkinkan adanya pilihan (bukan karena adanya paksaan), adanya kemauan bebas, sehingga tindakan dilakukan dengansengaja.
2. Tahu apa yang dilakukan, yaitu mengenai nilai-nilai baik-buruknya. Suatu perbuatan dapat dikatakan baik atau buruk manakala memenuhi syarat-syarat di atas. Kesengajaan merupakan dasar penilaian terhadap tindakan seseorang.

Dalam Islam faktor kesengajaan merupakan penentu dalam menetapkan nilai tingkah laku atau tindakan seseorang. Seseorang mungkin tak berdosa karena ia melanggar *syari'at*, jika ia tidak tahu bahwa ia berbuat salah menurut ajaran Islam. (Mainuddin, 2016 hlm.9)

B. Studi Relevan

Penelitian Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Membina Karakter Anak-Anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah dari hasil pemikiran penulis langsung dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan, setelah itu barulah mendapatkan masalah dan jadlah sebuah skripsi. Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya, ada penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, penelitian tersebut antara lain yaitu :

1. Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Di Mts Nurusa'adah Desa Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Penelitian ini dilakukan oleh Muflih (TP.101248) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2014. Penelitian ini tentang faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Agama Islam pada siswa, serta memaparkan apa-apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap pelanggaran nilai-nilai Agama Islam.
2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Anak di Desa Sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan oleh Saikurohman (TP.140882) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018. Penelitian ini tentang kekhawatiran akhlak anak yang tidak mencerminkan akhlak yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasul. Seperti cenderung mengejek satu sama lain sehingga pernah terjadi perkelahian, berbicara tidak sopan dan tidak baik, tidak menjalankan perintah Allah terutama sholat, durhaka terhadap orang tua, suka berprasangka tidak baik (*su'udzon*) terhadap teman-temannya dengan menuduh teman berbuat salah, membicarakan keburukan orang lain, ketika di belakang orang tersebut, serta ketika bermain masih pilih-pilih kawan yang menyebabkan adanya kerenggangan dan kecemburuan sosial.
3. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Kepribadian Anak Usia 6 Tahun Sampai 12 Tahun di Desa Bakung Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan oleh Herman Antoni mahasiswa jurusan pendidikan agama isl'am Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018. Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan kepribadian anak yang dilakukan orang tua secara terus menerus dan berbagai bermacam-macam cara, dengan maksud dan tujuan agar supaya anak bisa terbiasa berperilaku baik merupakan kebutuhan dirinya serta menjadi pribadi yang disiplin. Kendala dalam pelaksanaan membina kepribadian anak adalah anak sering terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan teknologi serta kurangnya waktu orang tua bersama anak dikarenakan kesibukan aktivitas orang sehingga dalam membina anak kurang optimal. Upaya yang dilakukan adalah *pertama*, menanamkan nilai keagamaan terhadap anak, *kedua*, memberikan jadwal waktu untuk semua aktivitas anak, *ketiga*, selalu memberikan nasehat kepada anak.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. (SuharsimiArikunto, 2002: 120)

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011: 3) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan penekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang implementasi nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan

dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011: 5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dari latar belakang yang berbeda membuat banyaknya muncul karakter yang bermacam ragam pula, malas belajar dan susah bangun subuh.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- b) Anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011: 5) Sebagai subjek utama yaitu pengasuh panti asuhan di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



permasalahan anak-anak, metode-metode yang diterapkan oleh pengasuh Panti Asuhan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membina akhlakul karimah anak-anak panti asuhan.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010: 86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi..

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010: 90) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Panti Asuhan dan struktur organisasi Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. (SuharsimiArikunto, 2002: 207) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh. (SuharsimiArikunto, 2002: 106) Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Jam’an Satori, 2009: 105)

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Ketua Yayasan dan anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Panti Asuhan Darul Aitam.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan anak-anak, baik jumlah anak-anak, dan bentuk kehidupan anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Metode Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011: 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati sistem pendidikan dalam Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- b) Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- c) Memperhatikan metode-metode yang diterapkan ketua Yayasan dalam mengatasi masalah anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- d) Memperhatikan tanggapan ketua panti asuhan terhadap permasalahan-permasalahan anak-anak yang terjadi di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2. Metode Wawancara / Interview

“Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”(Nasution, 2006: 113)Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu,Orang tua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

remajaan masyarakat sekitar. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun datanya meliputi:

- a) Metode yang digunakan dalam bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- b) Cara yang digunakan di dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- c) Upaya-upaya pengasuh Panti Asuhan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak al-karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- d) Sejauh mana pencapaian yang diperoleh dari bentuk metode yang digunakan.

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi:

- a. Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpinpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpinpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpinpin. (Suharsimi Arikunto, 2002: 132)

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiono, 2012: 138) Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan Panti Asuhan
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”.(Jam’an Satori, 2009: 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Uji Keterpercayaan Data (Trustworthines)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan penungkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012: 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011: 178).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari Januari sampai Mei 2020, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke, Tahun 2020																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x																			
2	Menyusun atau menulis konsep proposal	x	x																		
3	Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul		x																		
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing			x	X	x															
5	Seminar proposal						x		x												
6	Izin atau perintah riset									x											
7	Pelaksanaan riset										x	x	x	x							
8	Penulisan konsep skripsi														x						
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing														x	x					
10	Penggandaan skripsi																x				
11	Munaaqasah dan perbaikan																				
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																				

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Panti Asuhan

Panti Asuhan Darul Aitam dahulu namanya bukan Darul Aitam. sebelum Darul Aitam ini namanya Wisma Rafi'ah itu sebuah nama yang dibuat oleh Bapak Marzuki Usman mantan Menteri Kehutanan pada periode Presiden Gus Dur, Rafiah itu nama nenek dari bapak Marzuki karena dahulu beliau yang memiliki asset tanah, rumah dan beliau juga yang membantu pendanaan pada saat itu. Maka beliau berhak menggunakan nama keluarga beliau Rafiah, pada saat itu Wisma Rafi'ah berdiri pada bulan Februari 2001 dengan berjumlah 10 orang anak asuh, dan anak asuhnya kebanyakan dari kampung beliau yakni Mersam, berjalan sampai tahun 2006 hingga asset yang beliau miliki di kembang alihkanlah menjadi perumahan yang tidak jauh dari sekitar Panti Asuhan. Dengan dikembangkannya asset tersebut maka Panti Asuhan pun berpindah lokasi yang sekarang ini tidak jauh dari tempat sebelumnya, yakni bertepatan pada bulan Oktober 2006 dan mulai merintis kembali pada tahun tersebut.

Pada saat itu kami (Bapak Een Zainuddin,S.Ag) meminta izin untuk berlanjut nama Wisma Rafi'ah itu, akan tetapi dari pihak keluarga Bapak Marzuki tidak mengizinkannya karena beliau lepas total terhadap tanggung jawab Panti Asuhan tersebut, jadi. Maka kami memberi nama baru yaitu Panti Asuhan Darul Aitam, yang Panti itu bertepatan di rumah mertua kami terdapat satu buah rumah dan satu buah kamar atas kesepakatan kami keluarga maka ini dijadikan tempat berteduh tempat anak-anak yatim saja. Maka diberi nama Darul Aitam artinya rumahnya anak-anak yatim. Berjalanlah sampai saat ini sambil merintis ada rezeki dari para donator mulai kami kembangkan membeli lahan/kebun, membeli tanah untuk memperluas pekarangan Panti, dan juga dari pihak Panti

memperluas kebun. Karena ada kebun sawit yang dirintis sejak Wisma Rafi'ah hingga beralih nama Darul Aitam kami kembangkan sedikit banyaknya bisa menambah pemasukan belanja Panti sehingga memiliki pemasukan tetap.

Berjalannya sampai saat ini seiringnya perjalanan bertambahlah anak asuh sejak Wisma Rafi'ah ke Darul Aitam ada 26 orang ditambah 5 orang sedang belajar di Pondok Pesantren ada yang di kampus UNIDA Gontor 1 Ponorogo, 2 orang Gontor Putri Mantingan dan pondok Tahfidz di belakang BMKG Jambi. Sedangkan perjalanan Panti Asuhan Darul Aitam ini tidak terlepas dari naik turunnya tantangan dan cobaan tidak semata-merta mulus saja, sewaktu berdiri memang tantangan yang sangat berat yang hanya bermodalkan keyakinan bahwa kita menolong anak-anak insyaAllah Allah swt tolong dengan cara Allah swt sendiri.

Untuk saat ini asset yang ada untuk pegangan Panti Asuhan Darul Aitam diantaranya tanah \pm 20 tumbuk, yang awalnya hanya \pm 4 tumbuk. Adapun anak-anak generasi awal yaitu Junaidi, Ridwan dan lain-lain. Kemudian asset kebun di Kumpeh ada \pm 14 hektar, kebun sawit di Tanjung Jabung Timur, dan ada tanah yang berada di Mayang \pm 20 tumbuk insyaAllah dalam jangka dekat ini ingin dikelola sebagai tanaman Jernang Aceh.

2. Geografis

Menurut hasil dokumentasi yang dihimpun bahwa Kelurahan Alam Barajo seluas 4, persentase 20,27 dengan jumlah kelurahan 5 dengan jumlah RT 191 terletak di Kota Jambi, secara geografis daerah ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kota Baru.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi.

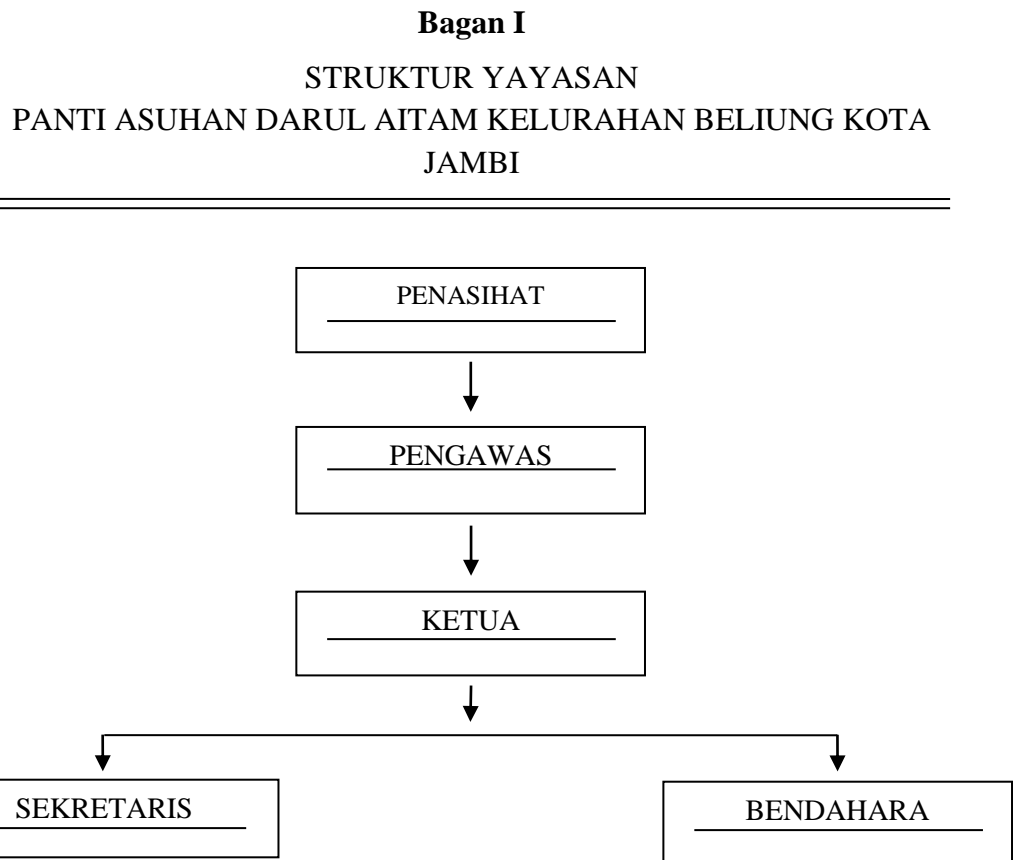


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Struktur Organisasi

Dalam mengemban tugasnya Panti Asuhan Darul Aitam yang berada ditengah masyarakat, Pengasuh Panti Asuhan di dibantu oleh perangkatnya yang terdiri dari beberapa bagan yang meliputi, penasihat, pengawas, ketua, sekretaris, dan bendahara, untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur kepengurusan yaitu:



(Dokumentasi, PAnti Asuhan Tahun 2020)

Untuk jelasnya pada tabel berikut ini penulis kemukakan nama-nama perangkat Kelurahan Telanaipura Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1 Struktur Yayasan Panti Asuhan Darul Aitam

No	Nama	Jabatan
1	Datuk Mahfuz dan Raden Rachman	Penasihat
2	Samsu Rizal	Pengawas
3	Endang Koswara, S.H	Ketua
4	Een Zainuddin, S.Ag	Sekretaris
5	Sri Rezeki	Bendahara

(Dokumentasi Panti Asuhan Darul Aitam Tahun 2020)

4. Keadaan Agama

Dalam kegiatan keagamaan khususnya Agama Islam, di Panti Asuhan Darul Aitam tergolong cukup baik, sehingga aktifitas keagamaan berjalan dengan baik dan lancar, sebagai penunjang adanya kegiatan-kegiatan di dalam ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka kegiatan di adakan di aula panti Asuhan Darul Aitam yang beberapa kegiatan keagamaan tersebut berupa sholat berjamaah 5 waktu, pengajian antar magrib isya', yasinan dan mendoakan doantur setiap satu minggu sekali dan majelis ta'lim zikir sholawat setiap satu minggu sekali.

5. Keadaan Pendidikan

Dalam pendidikan terdapat 2 jalur diantaranya jalur pendidikan formal dan non-formal. Dintara pendidikan formal semua anak Panti Asuhan diberikan kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan formal seperti Pesantren, SD/MI, SMP IT/MTs, MA dan Universitas. Adapun pendidikan non-formal anak-anak Panti Asuhan di bekali kegiatan les privat bahasa Arab dan bahasa Inggris.

6. Keadaan Anak Asuh Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Jumlah anak asuh Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi adalah 28 orang, keadaannya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Anak Asuh Menurut Jenis Kelamin

NO	NAMA	JK	PENDIDIKAN	KET
1	Rifqi Khairawan	L	UIN STS Jambi	
2	Rido	L	Madrasah Aliyah Laboratorium	
3	Yudha	l	Madrasah Aliyah	
4	Rahayu	p	Madrasah Aliyah	
5	Hermayanti	p	Madrasah Aliyah	
6	Novasari	p	Asah Madrasah Aliyah	
7	Sinta ulan purnama	p	Madrasah Aliyah	
8	Uryan lutfhi	L	UNIDA gontor	
9	Syahroni	L	Madrasah Tsanawiyah Labor	
10	Imam rizki	L	MTs Nahdaliyah	
11	Chandra	L	Madrasah Tsanawiyah Asas	
12	Satrio	L	Pondok Tahfidz	
13	Rindi	L	Pondok Tahfidz	
14	Tasya	P	Gontor Putri Mantingan	
15	Syifa	P	Gontor Putri Mantingan	
16	Erick Fernando	L	Madrasah Ibtidaiyah	
17	Dzakir	L	Sekolah Dasar	
18	Jecki	L	Madrasah Ibtidaiyah	
19	Bagas	L	Madrasah Ibtidaiyah	
20	Adilla Jasmine	P	Sekolah Dasar Islam Terpadu	
21	Salwa Aulia	P	Sekolah Dasar Islam Terpadu	
22	Defris	P	Madrasah Ibtidaiyah	
23	Farel	L	Madrasah Ibtidaiyah	
24	Firman	L	Madrasah Ibtidaiyah	
25	Rangga	L	Madrasah Ibtidaiyah	
26	Ario	L	Madrasah Ibtidaiyah	
27	M. Salahuddin Yusuf Al-Fatih	L		2 thn
28	Shanum	P		±2 bln

(Dokumentasi Panti Asuhan Darul Aitam Tahun 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Akhlakyang dialami oleh anak-anak sekarang ini tentu melenceng dari ajaran Islam. Perilaku atau tingkah laku anak-anak yang semestinya adalah sesuai dengan ajaran Islam. Namun, berbeda dalam realita kehidupan anak-anak sekarang ini banyak yang melenceng dari perilaku yang baik.

Pendidikan merupakan asas dasar yang penting sekali dimiliki oleh manusia baik itu pendidikan umum maupun yang berkaitan dengan masalah keagamaan, karena dengan pendidikan manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik dan juga dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk lain.

Pada hakekatnya akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tersebut lahir perbuatan baik, sebagaimana yang dianjurkan dalam ajaran agama islam, maka dinamakan dengan akhlak terpuji, dan sebaliknya apabila perbuatan tercela, maka dinamakan dengan akhlak tercela.

Secara alamiah, manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial yang beradab, atau dalam konsep Islam ditegaskan bahwa, manusia lahir dalam keadaan fitrah. Untuk kelangsungan hidupnya manusia membutuhkan orang lain untuk bertukar pikiran dan memperoleh manfaat dari orang tersebut. Mencintai, menyayangi dan menjalin hubungan sosial merupakan ciri-ciri kehidupan manusia bahkan menjadi kebutuhan hidup.

Anak-anak atau tepatnya anak sekolah adalah salah satu dari kelompok manusia yang usianya masih relatif muda dan belum banyak memiliki pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kenyataan membuktikan bahwa, anak-anak adalah orang yang masih minim pengalamannya, kejiwaanya masih belum stabil, serta rentan terhadap pengaruh dari luar. Kadang seorang anak mempunyai kemungkinan kemiripan karakter dengan generasi sebelumnya. Bisa jadi mereka tidak memiliki kemiripan dengan orang tuanya, namun mempunyai kesamaan karakter dengan kakek neneknya. Kepribadian itu terdiri dari yang bawaan dan juga bentuk lingkungan.

Pelanggaran terhadap karakter dan akhlak yang kurang baik seperti masih ditemukan anak yang pendiam, pemalu, bicara kasar yang menjadi penyebab akan terpengaruhnya anak yang lain mengikutinya kemudian berbohong, terkadang ketika melakukan sholat subuh berjamaah susah untuk di bangunkan, temperamental dan malas untuk belajar mengerjakan tugas sekolah. Apabila hal ini terus berlangsung, maka mungkin akan menghambat atau memperlambat Panti Asuhan tersebut dalam mencetak generasi masa depan ke arah yang lebih baik, beriman, berilmu, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

Pelaksanaan pendidikan bagi manusia bangsa Indonesia dalam era pembangunan ini sangatlah penting karena melalui usaha pendidikan dapat ditentukan keberhasilan dari semua pelaksanaan pembangunan yang dicita-citakan baik berupa pembangunan fisik, maupun mental spiritual. Pendidikan juga merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

Berbicara masalah akhlak menurut penulis seyogyanya memiliki tempat tersendiri dalam pendidikan. Oleh karena itu masalah karakter tidak dapat dipahami secara terbatas hanya pada pelajaran agama, karena perihal karakter tidak cukup diukur hanya dari beberapa jauh anak itu menguasai hal-hal yang bersifat kognitif atau pengetahuan tentang karakter atau ajaran agama atau nilai-nilai keagamaan tersebut dalam jiwa anak, dan seberapa jauh pula nilai-nilai itu mewujudkan nyata dalam tingkah lakunya sehari-hari melahirkan budi luhur atau akhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Merebaknya isu-isu karakter dan akhlak dikalangan anak-anak seperti pendidam, pemalu, bicara kasar, berbohong, malas dan lain sebagainya, karena tindakan tersebut akan menghambat perkembangan potensi serta akhlak yang baik bagi anak. Kondisi ini sangat memperhatikan.

Bentuk-bentuk akhlak yang tidak baik di Panti Asuhan Darul Aitam ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh seorang senior panti yang mengatakan sebagai berikut:

“Di Panti Asuhan Darul Aitam ini ada beberapa bentuk akhlak yang kurang baik pada anak-anak, seperti anak yang pendiam, pemalu, bicara kasar yang menjadi penyebab akan terpengaruhnya anak yang lain mengikutinya, kemudian berbohong, terkadang ketika melakukan sholat subuh berjamaah susah untuk di bangunkan, dan malas untuk belajar mengerjakan tugas sekolah. (Wawancara, 05 Maret 2020).

Pendapat lain juga dikemukakan oleh seorang pengasuh Panti Asuhan yang mengatakan:

“Semua anak-anak yang masuk ke dalam Panti Asuhan ini semuanya adalah anak yang memang bermasalah baik dari masalah sosial, ekonomi maupun permasalahan keluarga. (Wawancara, 06 Maret 2020).

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing sehingga tak heran lagi kita lihat dalam sebuah kelompok begitu banyak perilaku yang berbeda seperti dalam wawancara penulis berikut yang mengatakan:

Penulis mewawancarai seorang anak di Panti Asuhan ia mengatakan:

“ada banyak macam bentuk akhlak buruk anak di Panti ini seperti ada yang membangkang, malas piket, malas sekolah, malas sholat, malas mengikuti kajian ilmu, ngelawan, cengeng, suka menyagil (resek). .” (Wawancara, 10 Maret 2020).

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa ada beberapa bentuk karakter dan akhlak yang kurang baik di Panti Asuhan Darul Aitam.

Perubahan gaya hidup seperti yang dipaparkan di atas, banyak diantaranya pendidam, pemalu, bicara kasar, berbohong dan malas. Yang notabeneanya sangat mempengaruhi pendidikan akhlakul karimah anak. Perilaku hidup yang seperti ini jika terlambat untuk di bina akan mengakar dalam kehidupan mereka.

Perubahan sosial yang begitu cepat yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi dalam era globalisasi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Aspek yang menjadi akibat kemajuan teknologi adalah peradaban dan gaya hidup yang berkembang di masyarakat. Dimanapun kita berada, disitu pula terdapat teknologi.

Sikap utama dalam menanamkan akhlak kepada anak adalah dengan bersikap santun terhadap yang lebih tua. Namun disini penulis temui masih ada anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam tidak menerapkan hal demikian. Seperti yang telah penulis kemukakan dari hasil wawancara bersama pengasih Panti Asuhan:

“ada pernah terjadi salah satu anak Panti Asuhan yang sangat tempramen, pokoknya setiap di cagil memang suka marah dan bawakannya kadang bertinju. Suatu ketika dia ribut atau bertinju dengan kawan sekolahnya pada saat di sekolah dia tidak puas untuk berkelahi dikarenakan di pisahkan olah kawan yang ada pada saat itu, maka sepulang sekolah dia datang ke kawan bertinju tadi kerumahnya dan di tonjok” (Wawancara, 25 Maret 2020).

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa akhlak buruk yang ada pada anak tersebut terjadi karena pola asuh orang tua terhadap karakter yang dimilikinya, sehingga suatu saat terjadi apa-apa membuat karakter tersebut muncul lagi dalam tindakannya.

Berdasarkan dari pemahaman penulis terhadap hasil wawancara dan pengamatan tersebut, menandai bahwa akhlak anak Panti Asuhan tersebut sangatlah buruk, apalagi sampai sudah berani melawan dan tidak memperhatikan apa yang dikatakan atau yang disampaikan kepada mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penjelasan tersebut faktor lingkungan dan keluarga sangat berperan dalam memberikan pendidikan dan penanaman karakter bagi anaknya baik pendidikan moral, sosial, agama dan budaya. Karena tidak dipungkiri selain faktor pendidikan dalam keluarga, lingkungan dan kemajuan teknologi yang tidak tepat bagi anak akan menyebabkan buruknya akhlak anak bagi anak.

Merupakan kesalahan orang tua bila moral anaknya tidak sesuai dengan nilai kebenaran yang berlaku dalam masyarakat, kalau hal ini terjadi karena anak meniru hal yang tidak baik dari lingkungan dan teknologi seperti media massa. Karena pada dasarnya bila anak sudah mempunyai bekal yang cukup dari pendidikan keluarga, ia akan mampu mengolah nilai dan budaya baru yang muncul dari sekolah, lingkungan dan media massa.

2. Implementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah dalam Membina Anak-Anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Dalam kehidupan masyarakat, hendaknya para orang tua menanamkan akhlak yang baik, terutama pendidikan agama bagi anaknya sedini mungkin. Dalam hal ini orang tua tidak memiliki peran sehingga peran orang tua diganti oleh pengasuh Panti Asuhan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang pokok yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Untuk pendidikan agama bagi anak merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua, karena orang tua dan lingkungan merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak.

Wawancara penulis dengan salah satu masyarakat lebih tepatnya tetangga dari Panti Asuhan Darul Aitam mengatakan :

“Penerapan pendidikan akhlak yang saya tanamkan kepada anak-anak di warga sini terlebih khususnya bagi anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam yaitu dengan menanamkan pemahaman bahwa larangan melanggar norma-norma yang berlaku baik di sosial masyarakat, adat maupun agama. Dan apabila ada yang salah saya tegur terkadang saya marahkan dalam artian bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



marah kepada hal negatif tetapi mengarah pada hal yang positif sehingga menjadi motivasi bagi mereka agar tidak mengulanginya. Terkadang saya juga memberi tahu kepada pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam untuk menasehatinya dan agar mengetahui serta memperhatikan tingkah anak tersebut.” (Wawancara, 29 Maret 2020).

Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa anak merupakan amanat dari Allah SWT yang dititipkan kepada orang tuanya untuk dijaga, dibimbing, dididik dan diarahkan sesuai dengan apa yang diamanatkan.

Berdasarkan observasi penulis lakukan bahwa pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam memberikan contoh dan panutan kepada anak asuhnya agar anak-anak-anaknya tersebut bisa meneladani dan meniru akhlak pengasuh tersebut. (Observasi, 23 Maret 2020).

Hal ini diungkapkan oleh seorang murid yang rutin mengikuti kajian ilmu zikir dan sholawat di Panti Asuhan Darul Aitam beliau mengatakan:

“Pengasuh (ayah) Panti Asuhan Darul Aitam termasuk orang yang rajin ibadah, sabar, ikhlas, tawadhu, baik hati, ramah, suka bersedekah, tidak sombong begitu baik akhlaknya.” (Wawancara, 29 Maret 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bahwa pendidikan anak itu dimulai dari rumah dengan pola asuh yang diajarkan oleh pengasuhnya. Dengan membiasakan hal-hal yang baik agar anak terbiasa untuk selalu melakukan hal yang baik pula.

Pendidikan akhlak yang perlu ditanamkan pada anak, terbagi menjadi tiga skala besar yaitu akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap lingkungan.

a. Nilai-nilai pendidikan terhadap Allah.

Allah adalah *kholiq* dan manusia adalah makhluk. Sebagai makhluk tentu saja manusia sangat tergantung kepadanya. Pendidikan akhlak merupakan keutamaan dalam mendidik anak karena pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini merupakan usaha untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina pribadi anak agar lebih baik kedepannya dan sesuai dengan yang di perintahkan oleh Allah.

Sebagaimana wawancara penulis dengan pengasuh Panti Asuhan, mengatakan:

“Penerapan nilai-nilai yang saya tanamkan kepada anak-anak ialah nilai ketaqwaan kepada Allah. Sholat jama’ah mengaji dan hal-hal yang tidak melanggar perintah Allah. Karena apabila manusia sudah bertaqwa kepada Allah, terutama untuk tidak pernah meninggalkan sholat karena itu merupakan kunci Syurga”. (Wawancara, 24 Maret 2020).

Berdasarkan observasi penulis lakukan bahwa pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam mendidik anaknya dengan cara memberikan contoh dan panutan kepada anak-anaknya agar anak-anak-anaknya tersebut bisa meneladani dan meniru akhlakunya. (Observasi, 28 Maret 2020).

Hal ini diungkapkan oleh bapak Endang selaku ketua Panti beliau mengatakan:

“Saya percaya kepada pengasuh Panti Asuhan pak Een selaku Orang tua di Panti Asuhan terutama dalam memberikan contoh kepada anak agar anak meniru apa yang baik-baik”. (Wawancara 29 Maret 2020)”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bahwa pendidikan anak itu dimulai dari rumah dengan pola asuh yang diajarkan oleh orang tuanya. Dengan membiasakan hal-hal yang baik agar anak terbiasa untuk selalu melakukan hal yang baik pula.

Pendidikan aqidah yang ditanamkan pada anak seperti mengajarkan anak bahwa Allah itu Esa dan wajib di sembah untuk semua umat Islam, karena tidak ada Tuhan selain Allah. Anak yang sholeh dan sholehah itu adalah anak yang menjalin hubungan yang baik dengan

Allah dan makhluk ciptaan Allah, terutama dengan sesama manusia. Kaitannya dengan mendidik anak adalah tujuan yang hendak di capai. Orang tua tentu cukup beragam dan berbeda-beda dalam mendidik anak-anaknya. Namun sekalipun berbeda-beda, dalam lingkungan pendidikan Islam hendaklah tidak lepas dari tujuan utamanya yaitu menjadikan anak yang bertaqwa kepada Allah.

b. Nilai-Nilai pendidikan Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri perlu untuk dijaga karena manusia di Tuntut oleh Allah untuk menjaga dirinya sebaik mungkin dari yang membahayakan dirinya sendiri. Salah satu sikap yang bisa menjaga diri adalah dengan berlaku jujur dimanapun berada. Seperti wawancara penulis dengan salah seorang tetangga Panti Asuhan, Bapak Ijal, mengatakan:

“seharusnya anak-anak Panti Asuhan ini seharusnya berpikir bahwa saya telah di asuh oleh orang maka seharusnya berilah hal-hal yang baik pula berupa prestasi minimal lakukanlah hal-hal yang baik terhadap Panti Asuhan. Saya sering memantau anak-anak Panti Asuhan jika kami lihat bertingkah sebagaimana melanggar norma-norma etika adat maka kami tegur mereka sebagaimana kami menegur anak-anak kami. (Wawancara, 28 Maret 2020).

Dalam wawancara penulis bersama Pengasuh Panti Asuhan beliau mengatakan:

“Dalam mendidik karakter anak-anak jika kami dapati, kami lihat dan kami dengar bahwa ada anak-anak panti yang berbicara kasar tau tidak baik, maka langsung kami panggil dan kami nasihati. Dan juga dalam membina karakter terhadap diri mereka sendiri melainkan pendidikan formal mereka di sekolah kami juga memberkan pendidikan kepada mereka seperti gotong royong, jadwal piket, mengajarkan kepada mereka setelah makan mencuci piring sendiri dan larangan merokok. Ini merupakan sedikit upaya kami dan beberapa hal-hal kecil yang sekiranya itu baik untuk dilakukan. (wawancara 23 Maret 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Nilai-nilai pendidikan terhadap lingkungan

Lingkungan masyarakat yang paling dekat dengan anak-anak adalah tetangga. Sehubungan dengan itu anak harus dididik untuk bersopan santun dan menghormati tetangganya, karena bagaimanapun juga tetangga adalah orang yang akan segera memberi pertolongan apabila dirumah kita terjadi kesusahan. Perilaku yang sering muncul pada anak di lingkungan tetangga di antaranya sering membuat gaduh, mengganggu, mengotori dan lain-lain.

Sebagaimana wawancara penulis dengan bapak ijal mengenai bagaimana mendidik akhlak anak di desa Sungai Gelam beliau mengatakan:

"Disini kami tidak terlibat secara struktural ikut serta dalam mendidik anak-anak Panti Asuhan tetapi jika kami lihat anak-anak Panti Asuhan yang bertingkah sebagaimana melanggar norma-norma etika adat maka kami tegur mereka sebagaimana kami menegur anak-anak kami.(Wawancara,28 Maret 2020).

Nilai pendidikan akhlak yang dihayati dan dipahami manusia mengarah kepada kebaikan dalam berpikir atau bertindak sehingga dapat mengembangkan budi pekerti dan pikiran yang baik.Melalui penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak demi mencapai kesempurnaan perilaku merupakan tujuan sebenarnya dari sebuah pendidikan.Nilai-nilai pendidikan akhlak dapat mencakup sifat-sifat terpuji seseorang dalam berperilaku terhadap Allah Subhanahu wata`ala, diri sendiri, sesama manusia, dan alam disekitarnya.

Jadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan ini masih beragam dan berbeda-beda. Dalam perbedaan itu semua orang tua ingin menjadikan akhlak anaknya menjadi lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Pengasuh Panti Asuhan Dalam Mengimplementasi Pendidikan Akhlak Al-Karimah Dalam Membina Anak-Anak Di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Panti Asuhan merupakan sebuah tempat asuh hakikatnya ialah membina anak baik pertumbuhan, akhlak maupun kelangsungan hidup anak tersebut. Panti Asuhan sebagai lingkungan utama dalam pembentukan akhlak anak, karena disanalah mereka mulai mengenal dan belajar berbagai pengetahuan. Oleh sebab itu orang tua (pengasuh) sangat bertanggung jawab dan berpengaruh terhadap tumbuh kembang serta sikap prilakunya di masa depan, orang tua selalu diharapkan memberi bimbingan, pengawasan anak dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan lingkungannya, apabila terjadi suatu masalah dengan anak orang tua diharapkan membantu dalam memecahkan permasalahannya. Namun semua itu belum berjalan sempurna mungkin karena keterbatasan Pengasuh selaku orang tua anak-anak dalam pengontrolan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat penulis ketahui kendala-kendala pengasuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak anak adalah sebagai berikut:

1. Bawaan Anak

Pembawaan ini merupakan faktor gen turunan yang dapat mempengaruhi perbuatan anak yang diturunkan dari watak orang tua dan dengan cara dia merangsang sesuatu. Seperti hasil wawancara penulis dengan Pengasuh Panti Asuhan beliau mengatakan :

“terkait dengan kendala, sebetulnya saya tidak menganggap itu kendala karena apabila kita menganggap itu kendala maka selamanya itu akan menjadi kendala, karena *mindset* kita telah berpikir bahwa itu adalah kendala. Hanya saja itu merupakan sebuah keterbatasan saya didalam mengawasi, mengontrol, perkembangan anak-anak karena tidak setiap detik saya bisa bersama anak-anak. Kemudian juga setiap anak-anak ini dahulunya sebelum dititipkan ke Panti Asuhan mereka memiliki karakter dan watak yang berbeda sehingga itu juga salah satu

faktor terhadap buruknya akhlak mereka. (Wawancara, 28 Maret 2020).

2. Pengaruh Lingkungan

Pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.

Seorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.

Penulis pernah mewawancarai salah seorang anak Panti Asuhan yakni Rizki dia berkata :

“Ada anak panti yang suka berbicara kotor yang membuat anak-anak yang lainnya mengiuti.” (Wawancara, 28 Maret 2020).

Sebagaimana ketika wawancara bersama pengasuh Panti Asuhan beliau mengatakan:

“Selain itu juga dalam didalam kesehariannya mereka sekolah. Dengan banyak berjumpa dengan orang-orang dan teman-temannya anak tersebut sedikit banyak akan terkena pengaruh dari orang terdekatnya apakah temannya itu baik ataupun buruk.” (Wawancara, 28 Maret 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka penulis dapat ketahui bahwa pengaruh lingkungan sangat mempengaruhi sistem dan pola pendidikan akhlak bagi anak, sehingga ini menjadi kendala bagi orang tua untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

3. Keterbatasan Waktu

Di Panti Asuhan semua anak di berikan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan

kemampuannya. Begitu juga dengan hal yang seperti dengan di masukkannya anak-anak tersebut ke sekolah maka berkuranglah waktu untuk mengontrol dan mengawasinya ketika dia berada di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah pun juga tidak menjamin anak lebih baik apabila anak berada di lingkungan teman-teman yang buruk.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya pada pembahasan ini peneliti akan mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan dilapangan.

Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dengan jumlah anak asuh sebanyak 28 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dengan berbagai macam tingkat pendidikan.

Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan di Panti Asuhan Darul Aitam, penulis melihat masih ada anak yang akhlnaknya kurang baik dan perlu diperbaiki lagi akhlnaknya.

Penulis mengangkat judul implementasi pendidikan akhlnakul karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam yang bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan pendidikan akhlnak dalam membina akhlnakul karimah diPanti Asuhan Darul Aitam. Setelah penulis melakukan penelitan di Panti Asuhan Darul Aitam maka penulis menemukan akhlnak anak di Panti Asuhan ini masih perlu dan harus diperbaiki baik terhadap yang lebih tua, teman dan lingkungan sekitar agar mereka mempunyai prilaku yang baik.

Pendidikan akhlnak yang perlu ditanamkan pada anak di Panti Asuhan Darul Aitam terbagi menjadi tiga skala besar yaitu akhlnak terhadap Allah, akhlnak terhadap diri sendiri dan akhlnak terhadap lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Penerapan pendidikan akhlakul karimah kepada Allah sudah cukup baik karena orang tua (pengasuh Panti Asuhan) menekankan kepada anak-anak untuk bertaqwa dengan cara mengajak sholat berjamaah, majelis ta'lim dan mengaji al-qur'an
2. Penerapan pendidikan akhlak terhadap diri sendiri masih belum optimal karena penulis menemukan akhlak anak berbohong, tidak mendengarkan perkataan yang lebih tua dan malas belajar, berbicara kotor.
3. Penerapan pendidikan akhlakul karimah terhadap lingkungan cukup baik yaitu dengan bersikap tidak melanggar etika dan aturan masyarakat.

Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak anak tersebut ada beberapa kendala dalam pendidikan akhlak didesa Sungai Gelam ini yakni sebagai berikut:

1. Bawaan Anak

Pembawaan ini merupakan faktor gen tauketurunan yang dapat mempengaruhi perbuatan anak yang di temurunkan dari watak orang tua dengan cara dia merangsang sesuatu.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dengan pengaruh kebiasaan atau sifat orang tua akan membuat anak tertular akhlak tersebut.

2. Pengaruh Lingkungan

Seorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi paenulis menyimpulkan bahwa dengan lingkungan yang buruk akan membuat seorang anak menjadi mengikuti keburukan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Keterbatasan Waktu

Di Panti Asuhan semua anak di berikan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuannya. Begitu juga dengan hal yang seperti dengan di masukkannya anak-anak tersebut ke sekolah maka berkuranglah waktu unuk mengontrol dan mengawasinya ketika dia berada di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah pun juga tidak menjamin anak lebih baik apabila anak berada di lingkungan eman-teman yang buruk.

Dengan banyaknya anak-anak Panti Asuhan maka membuat pengasuh tidak bisa mengontrol satu persatu, yang membuat keterbatasan itu kurangnya pengawasan secara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pembahasan tentang implementasi pendidikan akhlakul karimah anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan tentang bagaimana akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam yaitu akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam mengkhawatirkan untuk generasi penerus, seperti masih di temukan anak yang tidaksantun terhadap yang lebihtua, berkatakasar, membangkang, temperamental, malas belajar, malas ibadah, berbohong.
2. Penerapan pendidikan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam dengan cara tiga macam yaitu: penerapan pendidikan akhlak terhadap Allah, penerapan pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan penerapan pendidikan akhlak terhadap lingkungan.
3. Kendala-kendala yang di hadapi pengasuh dalam menerapkan pendidikan akhlak al-karimah di Panti Asuhan Darul Aitam yaitu: bawakan anak, pengaruh lingkungan dan keterbatasan waktu.

B. Saran

1. Dalam menerapkan pendidikan akhlak al-karimah anak-anak orang tua (pengasuh) lebih khususnya menempelkan tata tertib atau aturan agar anak-anak mematuhi aturan tersebut sesuai dengan yang di perintahkan oleh Allah Subhanahuwata'ala.
2. Kepada para anak-anak hendaklah selalu menjunjung tinggi akhlak al-karimah, baik akhlak kepada Allah, diri sendiri maupun orang lain dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti giat belajar tanpa melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan akhlak sebagai upaya pembentukan akhlak yang baik.

3. Untuk para pembaca, semoga dengan kehadiran skripsi ini dapat menjadikan sebagai salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan dalam aspek pendidikan akhlak al-karimah dan akhlak anak di era modern ini.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT., maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan sumbangan dan saran-saran demi kesempurnaan karyatulis ini sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi kita semua.

Jambi, 21 Mei 2020

AgusHariyadi
TP.161403



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Pustaka

- Al-Imam ahmad bin Hambal. *Musnad al-imam Ahmadibn Hambal*. Vol II. Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 1.1
- Amin Zamroni, (2017), *STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK*. Volume 12, Nomor 2.
- AnggiFitri, (2018). *PENDIDIKAN KARAKTER PRESPEKTIF AL-QURAN HADITS*. Vol.1 No.2.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2013) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djam'an Satori.dan, Aan Komariah. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2013) *pengembangan dan Implementasi Kurikulum, 2013 Cetakan ke-3* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan, (2017) *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung Alfabeta.
- Ibrahim Sirait, Dkk. (2017). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Medan. Vol. 1 No. 4 Oktober – Desember
- Iwan. *Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Bekarakter*. Jurnal al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 1 lissn 2407-6805
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mainuddin. (2016) *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Volume 8, Nomor 1, Maret.
- Mohammad Daud, (2005). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. PT.RajaGrafindoPersada.
- MuchlasSamani, Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jember

- Mukhtar.(2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Muchta, dkk (2016). Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam Perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak, MA. *Vol.12 , No. 2*
- Mulyasa, (2010) *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Nelly Yusra (2016). *Implementasi Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Al-Badr Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*. *Vol. 2, No. 1, Juni*.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo.
- Sholeh.(2016). *Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali*. *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 1, Juni ISSN 2527-9610*.
- Sungkowo.(2014). *KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK (Komparasi Pemikiran Imam Ghazali dan Barat) Nur El-Islam, Volume 1, Nomor 1, April*.
- Sugiono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet XXI. Bandung: Alfabeta.
- SuharsimiArikunto. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaikur Rahman. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak*. Jambi.
- Tauqikurrahman, dkk, (2013) *Pendidikan Akhlak oleh Orangtua terhadap Anaknya (Studi Kasus Pola Keluarga Sakinah Teladan) di Kalimantan Selatan*. Vol. 1 No. 2, Juli–Desember
- Wahyudin.(2012). *MODEL PENDIDIKAN AKHLAK DI SEKOLAH Sebuah Model Pengembangan Suasana Religius di Sekolah*. *Jurnal Madania: Volume 2 : 1*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

IPD (Instrumen Pengumpulan Data)

1. Observasi

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati sistem pendidikan dalam Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- b) Mengamati Bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam mengimplementasikan pendidikan akhlakul karimah dalam membina anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- c) Memperhatikan metode-metode yang diterapkan ketua Yayasan dalam mengatasi masalah anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- d) Memperhatikan tanggapan ketua panti asuhan terhadap permasalahan-permasalahan anak-anak yang terjadi di Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2. Wawancara

a. Pengasuh Panti Asuhan

- 1). Bagaimana keadaan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam?
- 2). Bagaimana dan apa saja upaya di dalam menamamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik di Panti Asuhan Darul Aitam?
- 3). Jika melihat anak-anak yang bertingkah tidak baik apa yang bapak lakukan?
- 4). Kegiatan apa saja yang ada di panti asuhan ini?
- 5). Bagaimana keadaan sekolah anak-anak Panti Asuhan Darul Aitam?

b. Anak-anak Panti Asuhan

- 1). Bagaimana tingkah laku anak-anak di Panti Asuhan Darul Aitam?
- 2). Apakah ada perilaku anak-anak panti yang melewati batas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3). Bagaimana dengan anak-anak di Panti Asuhan apakah ada yang suka berperilaku buruk?
- 4). Apakah pernah mengikuti kegiatan-kegiatan di luar Panti Asuhan?
- 5). Bagaimana dengan keadaan sosial lingkungan di Panti Asuhan?
3. Dokumentasi
 - 1). Historis dan geografis
 - 2). Struktur Organisasi
 - 3). Keadaan Panti Asuhan
 - 4). Keadaan sarana dan prasarana.

Instrumen ini untuk pengasuh Panti Asuhan Darul Aitam Kelurahan Beliang Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

No	Akhlak Terpuji	Sudah	Belum
1	Berani Dalam Kebaikan, berkata benar	√	
2	Adil memutuskan hukum	√	
3	Arif dan bijaksana	√	
4	Pemurah dan suka menafkahkan rezeki	√	
5	Ikhlas dalam bermal	√	
6	Cepat bertobat kepada Allah kalau berdosa	√	
7	Jujur dan amanah	√	
8	Tidak berkeluh kesah	√	
9	Penuh kasih sayang	√	
10	Lapang hati dan tidak dendam	√	
11	Malu melakukan yang tidak baik	√	
12	Rela berkorban untuk kepentingan agama	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR INFORMAN

No	KODE	NAMA	KETERANGAN
1	A	EenZainuddin, S.Ag	Pengasuh
2	B	EndangKoswara, S.H	Ketua Yayasan
3	C	Ijal	Masyarakat
4.	D	Rizky, dkk	AnakAsuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

DAFTAR RESPONDEN

No	NAMA	KETERANGAN
1	RIzki, dkk	AnakAsuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Rumah Panti Asuhan Darul Aitam



Gambar 2. Foto Aula Panti Asuhan Darul Aitam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jamb
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



Gambar 3.FotoPlangPantiAsuhan



Gambar 4.FotoPenulisMengantarkanSuratIzinRisetKepadaPenasuhPantiAsuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambar 5. Foto Wawancara Penulis Dengan Pengasuh Panti Asuhan



Gambar 6. Foto Wawancara Penulis Dengan Ketua Yayasan Panti Asuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



Gambar 7.FotoWawancaraPenulisDengan Salah SatuAnakAsuhSeniorYayasanPantiAsuhan



Gambar 8.FotoWawancaraPenulisDengan Salah SatuAnakAsuhYayasanPantiAsuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Agus Hariyadi
JenisKelamin : Laki-laki
TempatglLahir : Teluk Rendah Pasar, 14 Agustus 1998
Alamat : RT 14 Teluk Rendah Pasar Kec. TeboIlirKab.Tebo
Alamat Email : agus.hariyadi1498@gmail.com
No Kontak : 0813-7368-2295

Pendidikan Formal

1. SDN 37/VIII Teluk Rendah Pasar Kec. Tebo Ilir 2010
2. SMPN 17 Teluk Rendah Pasar Kec. Tebo Ilir Kab. Tebo 2013
3. MAN 3 Kota Jambi 2016
4. UIN SulthanThahaSaifuddin Jambi 2020

Motto Hidup : “Sucikan Hati Raih Ridho Ilahi”

Jambi, 12 Mei 2020
Penulis

Agus Hariyadi
TP. 161403